

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam novel *The Devil Wears Prada* yang fokus kepada modal yang dimiliki oleh Karakter Miranda Priestly. Diketahui bahwa dalam industri fesyen terdapat habitus yang bekerja sebagai sistem yang mengatur penampilan para pelaku dalam industri tersebut. Salah satu hal yang paling signifikan adalah penggunaan barang bermerek pada penampilan sehari-hari para pelaku industri fesyen. Habitus yang muncul di industri fesyen menuntut para pelakunya untuk memiliki modal simbolis sebagai kebutuhan dasar untuk berpengaruh di industri fesyen. Adapun modal simbolis yang muncul berupa materi, reputasi, dan status.

Dalam *The Devil Wears Prada*, Modal simbolis yang dimiliki Miranda mampu digunakan sebagai cara untuk bisa membuat Miranda berpengaruh di industri fesyen. Pengaruh Miranda ini tercipta dari materi yang dimiliki Miranda dengan mengonsumsi barang-barang bermerek, mewah dan hanya dimiliki kalangan atas seperti seperti Hermes dan Chanel. Selain itu, reputasi membantu 'nama' Miranda lebih dikenal di kalangan para kolega dan industri fesyen. kemudian memberikan keuntungan bagi Miranda seperti mendatangkan materi dan membuat Miranda menjadi berpengaruh di industri fesyen. Tidak hanya memberi keuntungan bagi Miranda, modal simbolis ini juga memberi keuntungan bagi orang-orang yang bekerja sama dengan Miranda termasuk para pekerjanya

dan merek-merek rumah busana yang ia sukai. Dengan demikian, terjadi pertukaran simbolis sebagai bentuk dari perukaran keuntungan yang disebabkan dari modal simbolis itu sendiri. Keuntungan yang dimiliki Miranda ini kemudian mejadi modal sosial bagi Miranda untuk memperluas jaringan pengaruh yang ia timbulkan pada industri fesyen.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori-teori seperti habitus dan modal dari Pierre Bourdieu. Fokus penelitian ini terdapat pada modal simbolis yang muncul dan bagaimana pengaruh modal simbolis tersebut terhadap industri fesyen. Adapun analisis mengenai modal sosial yang muncul dalam karakter Miranda dan bagaimana modal sosial tersebut memberi keuntungan bagi Miranda di industri fesyen. Dapat dilanjutkan dalam penelitian berikutnya.